



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CERPEN KKPK TRIPLE V KARYA LUTHFIANNISA RUSDARTO PUTRI

Indira Yuliana¹⁾, Khaerunnisa²⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta,

Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten

Indirayuliana9@gmail.com, khaerunnisa@umj.ac.id

ABSTRAK

Sastra anak adalah suatu karya berupa tulisan dituju kepada anak. Sastra anak mempunyai beragam jenis, salah satunya adalah cerpen. Cerpen ialah suatu karya yang juga disebut fiksi. Cerpen merupakan cerita pendek tidak memiliki aturan panjang pendek ceritanya. Cerpen disukai banyak kalangan karena terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan bagi kehidupan. Nilai tersebut berhubungan dengan Pendidikan karakter yang cukup penting untuk kehidupan. Nilai-nilai Pendidikan kerap dianggap sepele bagi kehidupan karena penyampaiannya kurang jelas. Penelitian ini bertujuan agar mendapatkan nilai-nilai karakter untuk bisa diterapkan bagi kehidupan kita dalam cerpen berjudul Triple V karya Luthfiannisa Rusdarto Putri. Dalam cerpen berjudul Triple V karya Luthfiannisa Rusdarto Putri terdapat nilai-nilai karakter sehingga bisa membuat pembaca merubah perilakunya menjadi lebih baik. Metode dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik dalam mengumpulkan berbagai macam data dengan membaca, menganalisis, mengumpulkan, dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter. Hasil dari penelitian cerpen tersebut terdapat tujuh nilai Pendidikan karakter untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai cinta damai, kejujuran, peduli sosial, religius, rasa ingin tahu, etika dan persahabatan dalam cerpen berjudul Triple V karya Luthfiannisa Rusdarto Putri.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Cerpen, Sastra Anak

PENDAHULUAN

Sastra adalah sebuah seni berbahasa dengan nilai keindahan juga pesan guna dapat menginspirasi pembaca. Sastra anak merupakan sastra tulisan ditunjukkan kepada anak-anak. Bahasa yang dipakai yaitu bahasa yang bisa dimengerti dan digunakan oleh anak sesuai dalam perkembangan juga pemahaman anak. Pesan dalam karya sastra berupa nilai-nilai pendidikan yang dapat diterapkan oleh anak.

karya sastra dikatakan sastra anak apabila gambaran kehidupan yang diceritakan juga dapat dipahami oleh anak, baik dalam aspek emosi, saraf sensori, pengalaman moral yang dilihat dalam bentuk-bentuk kebahasaan yang juga dapat dipahami oleh anak-anak. (Lestari dkk, 2021). Sastra anak merupakan buku cerminan kehidupan anak dari aspek perkembangan juga pikiran sehingga layak dibaca oleh anak sesuai dengan umurnya (Nurgiyantoro, 2018). Dapat disimpulkan bahwa sastra anak merupakan karya sastra tentang dunia atau kehidupan sehari-

hari anak yang ditunjukkan kepada anak-anak sesuai perkembangan usia anak, bahasa yang digunakan juga mudah dimengerti dan digunakan oleh anak.

Karya sastra tidak semata-mata sebagai hiburan, tetapi juga bermanfaat banyak seperti penyemangat hidup, menceritakan latar belakang budaya terdapat pemerolehan bahasa dan juga dapat memberi motivasi hidup. Karya sastra memiliki beragam jenis antara lain cerpen. Cerpen ialah suatu karya yang juga disebut fiksi. Cerpen merupakan cerita pendek yang tidak memiliki aturan Panjang pendek ceritanya. Cerpen ialah sebuah cerita yang bisa dibaca dalam waktu cepat, tidak lama memakan waktu yang ditempuh setengah jam sampai dua jam (Burhan Nurgiyantoro dalam Lestari Dkk. 2021: 103). Menurut Joko Untoro dalam Lestari Dkk (2021:104) cerita pendek bisa juga dibidang cerpen ialah rangkaian sastra berbentuk prosa yang mengupas tentang unsur fiksi dalam sudut pandang yang terkecil. kenapa disebut cerita pendek karena aspek masalahnya yang tidak banyak dan dibatasi.

Cerpen ialah suatu karya yang dapat diharapkan memberikan nilai-nilai yang baik bagi yang mendengar, melihat dan juga membaca, sehingga dapat dirasakan dalam permasalahan yang bergantung dalam kehidupan sehingga mendesak agar berperilaku baik. Cerpen disukai banyak kalangan karena terdapat nilai-nilai yang bisa digunakan bagi kehidupan. Nilai tersebut berhubungan dengan Pendidikan karakter yang cukup penting untuk kehidupan. Cerpen dapat digunakan untuk mengangkat kehidupan manusia. Sebuah cerpen dikatakan baik apabila mampu memberikan nilai-nilai yang positif. Nilai yang positif dapat dipahami sebagai nilai Pendidikan karakter. Dapat disimpulkan bahwa cerita pendek suatu karya sastra yang disebut fiksi, membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama untuk dapat menyelesaikan bacaan karya tersebut.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri. Pendidikan karakter merupakan proses menumbuhkan (menginternalisasi) suatu nilai positif untuk peserta didik dengan berbagai macam metode yang tepat. Pendidikan karakter ialah segala upaya yang telah dilakukan oleh peserta didik untuk dapat mendirikan karakter pribadinya sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna dalam diri pribadinya maupun lingkungannya. Barnawi dan Arifin dalam Tsauri (2015:42) mendefinisikan Pendidikan karakter ialah usaha yang digunakan untuk bisa dapat mendidik anak-anak agar bisa mengambil keputusan dengan bijak dan memakainya di dalam kehidupan sehari-hari yang membuat mereka dapat memberikan nilai positif kepada lingkungan. Hasil yang didapat yaitu tujuh nilai Pendidikan karakter dalam cerpen anak berjudul *Triple V* yaitu nilai cinta damai, kejujuran, peduli sosial, religius, rasa ingin tahu, etika dan persahabatan.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter ialah suatu ciri khas seseorang dimana seseorang tersebut memiliki kemampuan dalam berfikir yang bisa ditampung untuk segala hal, dan biasa digunakan saat melakukan interaksi dengan orang lain atau pun masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif data yang didapatkan berupa kata yang terdapat dalam kutipan. Menurut Sugiyono (2013:21) “metode deskriptif adalah metode

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak bisa digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih mendalam dan luas”. Cerpen yang digunakan adalah cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri. Penelitian ini menyajikan mengenai nilai Pendidikan karakter cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri. Data penelitian ini berupa kata dalam kutipan dialog berbentuk kata juga kalimat sesuai didalam cerpen. Prosedur penelitian ini dengan cara

1. Membaca cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri dengan cara membaca dan mengamati secara teliti.
2. Mengumpulkan, menganalisis serta mengklasifikasikan data dalam cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri.
3. Mencari dan menemukan data dalam cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri.

Data yang didapat yaitu tujuh nilai Pendidikan karakter yang nantinya akan dikumpulkan untuk dijadikan kesimpulan akhir. Hasil dari data yang diperoleh dari cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri yang akan dipakai sebagai objek penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan cerpen ini berfokuskan untuk mendapatkan nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat didalam cerpen anak berjudul *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri terdapat data yang dianalisis berupa tujuh nilai Pendidikan yang terkandung didalam cerita yang telah diuraikan sebagai berikut.

Nilai Cinta Damai

Cinta damai merupakan tindakan membuat seseorang merasa bahagia, senang dan lega atas kehadiran dirinya. Dimana tindakan tersebut keterkaitan menjadi satu. Pada cerpen anak *Triple V* nilai cinta damai terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

“*Aku tidak tahu,*” sahut Renata

“*Apakah mereka tak menganggapku sebagai sahabat lagi?*”

Renata menyela cepat, “*tidak mungkin begitu! Atau kamu yang salah paham.*” (Hal.90)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Renata memiliki rasa cinta damai dia menjawab pertanyaan Vinile memastikan bahwa yang dipikirkan Vinile itu tidak benar agar tidak memancing emosi Vinile dengan sahabatnya yang akan membuat pertemananya menjadi bermasalah.

Dapat disimpulkan nilai cinta damai membuat ketenangan dalam hati tidak melentarkan waktu untuk apa yang seharusnya tidak dipikirkan, cinta damai pun membuat kita merasa lebih baik dengan hal-hal yang memang tidak harus diselesaikan dengan cara emosi,

semua masalah bisa diselesaikan dengan cara yang baik. Menyelesaikan masalah dengan cara emosi sama saja menguras tenaga yang belum tentu terselesaikan dengan baik dan benar.

Nilai Jujur

Tanggapan yang mencerminkan seseorang yang tidak menyukai kebohongan, selalu mengucapkan sesuatu sesuai faktanya, selalu mengakui kesalahan yang dilakukan. Ketika seseorang jujur orang tersebut akan dipercayai mulai dari perkataan, perbuatan dan juga perilaku yang diperbuat. Pada cerpen anak *Triple V* nilai jujur terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

“Aku selalu senang Ketika kita mengobrol bersama. Saling berbagi cerita, pengalaman, dan lainnya. Aku tak bisa melupakan saat kita bertiga berjalan Bersama, dan teman-teman menyapa kita dengan julukan si kembar tiga” ucap Vinile kepada sahabatnya Vinyle dan Vinly (Hal. 96)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Vinile berkata jujur bahwa dia merasa senang sekali dengan pertemanan ini dimana mereka saling berbagi cerita, berjalan bersama menghabiskan waktu disekolah dengan Bersama-sama, lalu mereka mendapatkan nama julukan si kembar tiga oleh teman-temannya. Vinile berkata jujur sangat mengakui persahabatannya kali ini sungguh membuatnya senang dan tidak akan terlupakan walaupun nantinya mereka tidak akan bersama lagi.

Dapat disimpulkan jika kita berperilaku jujur terhadap siapapun itu membuat kita baik dalam segi hal apapun, membuat kita ingin terus berkata jujur setiap hal apapun yang kita jalani, tidak ada catatan kejelekan yang akan dibicarakan banyak orang dan juga berdampak besar pada langkah hidup kita kedepannya.

Nilai Peduli Sosial

Kepedulian terhadap orang lain dilingkungan sekitar sudah mulai berkurang seiring perkembangan zaman. Peduli sosial adalah perbuatan baik kepada seseorang dengan cara menolong orang lain dengan niatnya sendiri tanpa suruhan orang lain. Kepedulian sendiri memiliki sikap kasih sayang dan perasaan empati yang tinggi. Peduli sosial sangat dibutuhkan dikalangan bermasyarakat agar kita saling mengenal, saling berbagai, menolong dll. Pada cerpen anak *Triple V* nilai peduli sosial terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

*“Ada aku.” Renata masuk dan tersenyum.
“Kamu? Sejak kapan kamu disini?”
“Tak penting. Kudengar, kamu sedang bersedih. Kamu tahu, menyalahkan hidupmu sendiri itu tak baik, loh. Sama saja kita menyalahkan Allah.” (Hal. 94)*

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Renata memiliki rasa peduli terhadap temannya yang sedang bersedih, menguatkan diri Vinile dengan berkata ada aku. Renata

menenangkan Vinile yang sedang memiliki masalah dengan sahabatnya walaupun Renata dan Vinile hanya berteman bukan bersahabat.

Dapat disimpulkan nilai peduli sosial sangat amat penting dalam kehidupan bermasyarakat selain membantu seseorang yang membutuhkan kita jadi bisa tau sebesar ataupun sedikit kepedulian kita terhadap seseorang membuatnya sangat senang, gembira dan berterimakasih.

Nilai Religius

Kepercayaan maupun agama yang dianut oleh seseorang merupakan nilai religius. Dimana nilai religius ini sangat jarang dipakai dalam keseharian. Pada cerpen anak *Triple V* nilai religius terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

Vinile berhenti menangis. Dia tak sadar dengan ucapannya. Vinile mengucapkan istighfar beberapa kali menyesali perkataanya. (Hal. 94)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Vinile memiliki nilai religius, dimana dia merasa menyesal dengan apa yang sudah dia ucapkan kepada sahabatnya dengan rasa penyesalan tersebut akhirnya dia mengucapkan istighfar beberapa kali untuk menenangkan hati dan juga pikirannya.

Dapat disimpulkan jika kita memiliki nilai religius senantiasa apapun tindakan yang kita lakukan akan berhubungan atau bisa berguna bagi batin dan rohani dalam kehidupan.

Nilai Rasa Ingin Tahu

Sikap atau tindakan seseorang untuk dapat menggali info lebih banyak dari apa yang sudah didapat dan didengar. Pada cerpen anak *Triple V* nilai rasa ingin tahu terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

“Re, kenapa, ya, dari keamari aku jarang sekali diajak ngobrol sama Duo V itu? tanya Vinile berbisik. Sekilas, Renata memandang Vinyl yang asyik membaca buku Bersama Vinyle. (Hal. 90)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa tokoh Vinyle memiliki rasa ingin tahu dengan bertanya kepada Renata atas kesalahan apa yang sudah Vinyle lakukan sehingga merasa dasingkan oleh sahabatnya

Dapat disimpulkan jika kita memiliki rasa keingin tahu yang cukup besar terhadap sesuatu bisa mendapatkan hasil dari yang memang menurut kita kurang cukup jika kita tidak mengetahuinya secara detail tetapi bisa juga membuat kita merasa jadi tidak ingin tahu kebenarannya.

Nilai Etika

Satu nilai yang dapat menggambarkan seseorang dengan sifat sopan santun dalam berbicara yaitu nilai etika, berperilaku didalam kehidupan. Pada cerpen anak *Triple V* nilai etika terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

“Teman-teman, sebelum aku pergi dari sekolah ini, aku ingin meminta maaf kalua aku punya salah sama kalian. Kalua aku pernah jahil, tolong dimaafkan, ya!” (Hal. 100)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa Vinile memiliki nilai etika dalam berbicara, Ketika dia akan pindah sekolah dan meninggalkan teman-teman sekaligus sahabatnya. dimana Vinile berpamitan dan meminta maaf selama tingkah lakunya disekolah tidak mengenakan.

Dapat disimpulkan jika kita memiliki nilai etika bersikap baik, berkata sopan dalam kehidupan sehari-hari orang lain dapat menilai kita sebagai orang yang beretika baik dan sopan.

Nilai Persahabatan

Persahabatan merupakan hubungan antara individu untuk saling mempercayai apapun antara teman yang memahami segala sesuatu yang disukai maupun dibenci. Pada cerpen anak *Triple V* nilai persahabatan terdapat dalam dialog antar tokoh dalam kutipan berikut.

“kita, kan, sahabat. Kamu telah berjanji untuk tetap menjadi sahabatku dan Vinyle sejak kelas empat,” ujar Vinyl (Hal. 99)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa Vinly membuktikan persahabatan mereka yang setia walaupun mereka sudah tidak bisa berkumpul karena Vinile harus pindah.

“Aku akan menganggapmu sebagai sahabat terbaikku, Vin. Walaupun kamu masih benci sama aku dan Vinyle. Kami enggak marah sama kamu serratus persen. Sampai bertemu, semoga sukses.” Vinyl tersenyum untuk terakhir kalinya kepada Vinile. *Senyum tulus.* (Hal. 100-101)

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa sahabat Vinile tidak marah dengan keputusan Vinile yang akan berpindah sekolah tanpa memberitahu terlebih dahulu padahal mereka sudah bersahabatan lama. Dapat dilihat dari cerita tersebut bahwa persahabatan mereka akan tetap berjalan seiring waktu dan tidak akan pernah berakhir.

Dapat disimpulkan nilai persahabatan sangat penting dalam kehidupan berteman dimana persahabatan akan terus berjalan walaupun kita sudah tidak bersama. Sekecil, sebesar apapun konfliknya akan tetap bisa diselesaikan dan tetap bersama.

KESIMPULAN

Kesimpulan sastra anak merupakan karya sastra berupa tulisan yang menggambarkan cerminan kehidupan anak dengan pemahaman sesuai perkembangan anak yang menggunakan

bahasa yang dapat dimengerti oleh anak. Cerpen merupakan karya sastra yang disebut fiksi. Pendidikan karakter merupakan usaha atau upaya peserta didik dalam membangun karakter pribadinya untuk kejenjangan yang lebih baik. Pendidikan karakter memiliki banyak nilai-nilai positif didalamnya. Cerpen anak *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri menceritakan tentang persahabatan yang mendapatkan julukan si kembar tiga yang kemudian tokoh Vinile pindah sekolah tetapi persahabatan mereka tetap berjalan seiring waktu dan tidak berakhir. Selain itu cerpen anak *Triple V* karya Luthfiannisa Rusdarto Putri ada nilai karakter untuk bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari kepada anak-anak yang membaca cerpen anak *Triple V*. Nilai-nilai yang didapat dalam cerpen tersebut yaitu nilai cinta damai, kejujuran, peduli sosial, religius, rasa ingin tahu, etika dan persahabatan. Dalam cerpen anak *Triple V* dinilai dapat membuat pembaca menerapkan nilai Pendidikan karakter kedalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Cerpen anak *Triple V* cukup layak dibaca untuk anak-anak yang sedang berada dimasa perkembangan.

REFERENSI

- Lestari, Mas Roro Diah Wahyu, Dkk. 2021. *Modul Apresiasi Sastra Berbasis Project Method*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tsauri, Sofyan. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, Luthfiannisa Rusdarto. 2012. *Kecil-kecil Punya Karya: Triple V*. Bandung: DAR! Mizan